BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Sharpe (RVAR), rata-rata nilai RVAR reksa dana pendapatan tetap sebesar 2,633. Terdapat sebelas perusahaan reksa dana pendapatan tetap yang mempunyai nilai RVAR lebih rendah dari rata-rata nilai RVAR reksa dana pendapatan tetap. Sebanyak tiga belas perusahaan mempunyai nilai RVAR lebih tinggi dari rata-rata nilai RVAR reksa dana pendapatan tetap. Perusahaan dengan kinerja terendah Reksa Dana Prima Reksa Pendapatan Tetap, sedangkan perusahaan Niaga Pendapatan Tetap B memiliki kinerja tertinggi.
2. Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Sharpe (RVAR), rata-rata nilai RVAR reksa dana saham sebesar 4,221. Terdapat enam belas perusahaan reksa dana saham yang mempunyai nilai RVAR lebih rendah dari rata-rata nilai RVAR reksa dana saham. Sebanyak delapan perusahaan mempunyai nilai RVAR lebih tinggi dari rata-rata nilai RVAR reksa dana saham. Perusahaan dengan kinerja terendah adalah REKSADANA DANA SEJAHTERA OPTIMA, sedangkan perusahaan Danamas Mantap meliliki kinerja tertinggi.
3. Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Sharpe (RVAR), rata-rata nilai RVAR reksa dana pasar uang sebesar 7,636.

Terdapat delapan belas perusahaan reksa dana pasar uang yang mempunyai nilai RVAR lebih rendah dari rata-rata nilai RVAR reksa dana pendapatan tetap. Sebanyak enam perusahaan mempunyai nilai RVAR lebih tinggi dari rata-rata RVAR reksa dana pasar uang. Perusahaan dengan kinerja terendah adalah Reksadana Permatainves, sedangkan Schroder Dana Prestasi memiliki kinerja tertinggi.

4. Berdasarkan perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Sharpe (RVAR), rata-rata nilaiRVAR reksa dana campuran sebesar 2,815. Perusahaan dengan kinerja terendah adalah REKSA DANA PORTOFOLIO DINAMIS PLUS sedangkan nilai, sedangkan Mees Pierson Finas Investa Pesona memiliki kinerja tertinggi. Terdapat lima belas perusahaan reksa dana pendapatan tetap yang mempunyai nilai RVAR lebih rendah dari rata-rata nilai RVAR reksa dana pendapatan tetap. Sebanyak sembilan perusahaan mempunyai nilai RVAR lebih tinggi dari rata-rata nilai RVAR
5. Dilihat dari rata-rata nilai RVAR, maka disimpulkan bahwa reksa dana pasar uang memiliki kinerja paling baik dibandingkan dengan jenis reksa dana lainnya. Sedangkan reksa dana pendapatan tetap memiliki kinerja terendah.
6. Berdasarkan hasil uji F menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan α = 1%, 5%, 10% dan 25%, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham dan reksa dana campuran.
7. Salah satu indikator keberhasilan reksa dana adalah kinerja reksa dana. Dari perhitungan kinerja reksa dana dengan menggunakan metode Sharpe

disimpulkan bahwa reksa dana jenis pasar uang memeliki kinerja yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis reksa dana lainnya. Berdasarkan analisis itu maka dalam berinvestasi, investor dapat memilih jenis reksa dana yang memiliki kinerja tertinggi yaitu reksa dana pasar uang. Perusahaan reksa dana pasar uang yang memiliki kinerja tertinggi adalah Schroder Dana Prestasi.

4.2. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode pengukuran kinerja reksa dana lain yaitu metode Jensen dan metode Treynor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga reksa dana antara lain: produk domestik bruto, inflasi, dan kurs valuta asing.
4. Investor disarankan untuk memilih reksa dana pasar uang dalam berinvestasi. Perusahaan yang bisa dipilih adalah Schroder Dana Prestasi.
5. Jika ingin menarik uang dari masyarakat, pemerintah sebaiknya menjual surat berharga melalui reksa dana pasar uang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan Per April 2002*. Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto, H. M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 3, Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.

Jones, P. 1996. *Investment: Analysis and Management*. Fifth Edition, New York: John Wiley & Sons, Inc.

Pratomo, E. P. dan Nugraha, U. 2005. *Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Saleh, Samsubar. 2001. *Statistik Induktif*. Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Siamat, D. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Kelima, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Susilo, Y. S. dkk. 2007. *Pedoman Penelitian Usulan Penelitian & Skripsi*. Edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya.

B. Jurnal/Skripsi/Tesis

Manurung, Hadinata, 2006, "Penerapan Data Envelopment Analysis (DEA) Untuk

Mengukur Efisiensi Kinerja Reksa Dana Saham", Jurnal *www.finansialbisnis.com/Data2/Riset/DEA.pdf*

Moedak dan Hanafi, 2005, "Analisis Persistensi Kinerja Reksa Dana Di Indonesia Periode 2000-2003", Jurnal, *www.digilib.ui.edu/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=85512-5k94-95*

Mulyana, 2005, "Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset Dan Pemilihan Sekuritas Terhadap Kinerja Reksa Dana Terbuka Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif", Jurnal, *www.repository.gunadarma.ac.id:8000/Deden_Unsil_403.pdf*